

BAB. 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk belajar bekerja praktis pada perusahaan atau industri dan unit bisnis lainnya yang diharapkan dapat menjadi sarana penerapan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Selama kegiatan PKL mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di semester 7 dengan akumulasi magang selama 900 jam atau setara dengan 20 SKS, Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. Haida Agriculture Indonesia. Kegiatan ini diharapkan akan menambah kemampuan untuk mengkaji antara teori dengan kenyataan yang terjadi dilapangan untuk meningkatkan kualitas manajerial mahasiswa dalam mengamati suatu kesenjangan atau permasalahan baik dalam bentuk aplikasi teori maupun kenyataan yang sebenarnya.

Produksi perikanan budidaya di indonesia saat ini merupakan salah satu sektor ketahanan pangan yang berkembang cukup pesat, peningkatan produksi yang cukup signifikan dari 13,64 juta ton di tahun 2011 menjadi 23,51 juta ton di tahun 2017 (Badan Pusat Statistik, 2017). Hal ini menjadikan sektor perikanan budidaya sangat diharapkan untuk menjadi sektor yang bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap komoditas perikanan. Produksi perikanan budidaya yang produktif dan menguntungkan sangat bergantung pada ketersediaan pakan yang bermutu. Kebutuhan pakan yang sangat pesat seiring banyaknya produksi perikanan budidaya mendorong para perusahaan penghasil pakan untuk menjaga dan meningkatkan mutu dari produk pakan yang dihasilkan.

PT. Haida Agriculture Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang menghasilkan produk pakan hewan yang bermutu. Dalam kegiatan produksinya perusahaan menghasilkan produk pakan akuatik dan pakan *poultry*, untuk pakan akuatik yaitu pakan ikan dan pakan udang. Sedangkan pakan *poultry* yaitu pakan

unggas seperti pakan ayam, pakan itik dan pakan burung puyuh. Produk pakan yang dihasilkan disesuaikan dengan permintaan pasar yang ada di Indonesia.

Pakan ikan merupakan salah satu produk pakan akuatik yang diproduksi oleh PT. Haida Agriculture Indonesia untuk pakan ikan budidaya. Dalam kegiatan produksi perusahaan memiliki pengendalian mutu dengan tujuan untuk menjaga mutu produk yang dihasilkan sehingga permintaan produk akan terus terjaga. Pengendalian mutu yang telah dilakukan perusahaan antara lain dimulai dari penerimaan bahan baku, proses produksi dan produk pakan jadi. Ada beberapa standar proses produksi produk pakan yang ditetapkan oleh perusahaan, antara lain dari segi warna, diameter, kadar air (*moisture*), daya apung dan standar proses produksi lainnya.

Pengendalian mutu merupakan salah satu aspek yang penting untuk diterapkan bagi suatu perusahaan. Suatu produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap laba perusahaan apabila dapat menekan persentase kesalahan yang menyebabkan cacat pada produk. Selama kegiatan proses produksi pakan ikan adanya produk yang rusak atau cacat (*defect*) merupakan hal yang tidak bisa dihindari, karena dalam satu hari perusahaan memproduksi pakan dalam jumlah banyak yaitu kurang lebih 168 - 240 ton pakan ikan. Apabila ada kesalahan yang terjadi pada produk melebihi standar mutu produk, maka perusahaan segera melakukan suatu tindakan perbaikan untuk meminimalisir kesalahan pada produk dalam proses produksi selanjutnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum pada praktik kerja lapang ini adalah :

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta pengalaman kerja mengenai perusahaan yang bergerak di bidang industri pakan hewan serta kegiatan perusahaan secara umum.
- b. Melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang terjadi di lingkungan kerja dengan teori yang diperoleh di perkuliahan.

- c. Memperluas wawasan dan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan Khusus pada praktik kerja lapang ini adalah :

- a. Memahami dan menjelaskan serangkaian kegiatan dalam implementasi pengendalian mutu pada proses produksi pakan ikan di PT. Haida Agriculture Indonesia.
- b. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan serta memberikan solusi dalam implementasi pengendalian mutu pada proses produksi pakan ikan.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktik Kerja Lapang adalah sebagai berikut :

- a. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapangan serta dapat melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan.
- c. Meningkatkan pemahaman dan menambah wawasan mengenai lingkungan dan budaya perusahaan.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) berlokasi di PT. Haida Agriculture Indonesia yang beralamat di Jl. Kraton Industri Raya No. 04, Kecamatan Kraton, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 01 Oktober 2021 sampai 15 Januari 2022.

1.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini berupa data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui beberapa metode atau cara pengambilan, yaitu :

1.4.1 Pengumpulan Data Primer

a. Wawancara

Kegiatan wawancara dilaksanakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dengan cara melakukan serangkaian tanya jawab kepada narasumber yang berada di PT. Haida Agriculture Indonesia agar data yang diperoleh lebih tepat dan akurat.

b. Observasi

Melakukan pengamatan atau peninjauan secara langsung mengenai proses produksi, sistem atau cara kerja karyawan dan penerapan pengendalian mutu di PT. Haida Agriculture Indonesia.

c. Partisipasi Aktif

Ikut serta dengan para karyawan melakukan pekerjaan secara langsung dalam kegiatan produksi di lapangan.

d. Dokumentasi

Kegiatan memperoleh data – data perusahaan dengan melakukan pengambilan gambar pada bahan baku yang digunakan dan produk yang dihasilkan perusahaan.

1.4.2 Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh lembaga maupun institusi terkait. Data sekunder ini akan diperoleh dari laporan, kajian pustaka yang menunjang dan data lembaga penelitian yang berhubungan dengan proses produksi pakan ikan di PT. Haida Agriculture Indonesia.